

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penggunaan Media Sosial, Motivasi, dan Minat Berwirausaha yang dilakukan pada 132 siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta berasal dari Program Kejuruan OTKP, BDP, AKL, MM, dan RPL. Berikut di bawah ini merupakan kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta, sehingga semakin tinggi penggunaan media sosial seorang siswa maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk memperdalam hal-hal yang ingin mereka ketahui termasuk salah satunya berwirausaha, begitu pun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta, sehingga dapat dikatakan, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha, begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama Penggunaan Media Sosial dan Motivasi terhadap Minat

Berwirausaha Siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta, hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media sosial dan motivasi maka secara besar minat untuk berwirausaha.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini nantinya mampu memberikan implikasi bagi beberapa pihak di bawah:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil analisis jawaban responden pada variabel Penggunaan Media Sosial menunjukkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi yaitu Sarana untuk Berinteraksi. Hal ini berarti siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta setuju bahwa mereka menyukai penggunaan media sosial karena bermanfaat untuk memudahkan berinteraksi dengan orang lain.

Hasil analisis jawaban responden pada variabel Motivasi menunjukkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi yaitu Daya Dorong. Hal ini berarti siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta setuju bahwa mereka memiliki mimpi yang sama yaitu ingin menjadi wirausahawan yang sukses akan terwujud apabila memiliki daya dorong dari motivasi yang tinggi.

Hasil analisis jawaban responden pada variabel Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi yaitu Peluang Usaha. Hal ini berarti siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta

setuju bahwa mereka fokus berbisnis agar mampu membantu kondisi perekonomian keluarga mereka.

5.2.2 Implikasi Praktis

1) Bagi Guru dan SMK 40 Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan referensi bagi para guru dan SMK Negeri 40 Jakarta untuk lebih memberikan perhatian kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sehingga menjadi lebih baik lagi. Dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswanya saat proses pembelajaran, nantinya hal ini akan menjadi bekal untuk siswa. Selain itu juga pihak sekolah lebih memperbanyak program tentang kewirausahaan seperti seminar atau pasar wirausaha agar mereka mulai mengenal kewirausahaan. Sehingga ketika mereka lulus dari sekolah minat siswa untuk berwirausaha lebih tinggi, hal ini berguna untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu mengurangi pengangguran pada tingkat lulusan SMK yang merupakan peringkat tertinggi sumber pengangguran di Indonesia.

2) Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha yang lebih tinggi dengan memanfaatkan penggunaan media sosial dan memiliki motivasi untuk hal tersebut. Sedari dini sudah ditanamkan untuk belajar dan mencari tahu mengenai kewirausahaan. Hal-hal tersebut dapat diakses dengan

menggunakan media sosial, dan ketika memiliki motivasi yang tinggi maka kalian akan mampu membangun bisnis atau wirausaha yang sukses dan mampu membantu perekonomian keluarga bahkan negara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian seperti:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, sementara masih banyak terdapat variabel lain yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu SMK di Jakarta Timur, sehingga mungkin hasil penelitian tidak relevan untuk menggambarkan keadaan pada tempat lainnya.
- 3) Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam proses pengerjaan penelitian ini juga menjadi salah satu hambatan sehingga penelitian mungkin kurang dalam pembahasannya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi. Ketika ingin melaksanakan penelitian dengan topik serupa yaitu mengenai minat berwirausaha, mungkin dapat menambahkan faktor atau variabel bebas lain yang mampu memperkuat hasil dari penelitian mengenai

minat berwirausaha. Hal ini berguna untuk memperluas variabel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian, seperti menambah kelas atau mungkin menggabungkan beberapa sekolah sebagai populasinya. Hal ini mungkin akan lebih memperkuat hasil dari penelitian mengenai minat berwirausaha.

